

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
			farmasi dan kosmetik berbasis hasil laut dan perikanan	berbasis hasil laut dan perikanan							
			Meningkatnya Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) untuk 8 produk bidang industri farmasi dan kosmetik berbasis hasil laut dan perikanan	35 produk industri farmasi berbasis hasil laut dan perikanan	-	5 produk	10 produk	20 produk	Kemenperin	Kemenkes, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah (LKPP), BPOM	APBN
3.	Peningkatan Pengelolaan dan Peman-faatan Sum-ber Daya Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil secara Seimbang dan Berke-lanjutan	Pendayagu-naan pesisir	Fasilitasi pengelolaan wilayah pesisir secara terpadu (lokasi)	16 kawasan	4	4	4	4	KKP	Pemda	APBN, APBD

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
C.5 KONSERVASI PERAIRAN											
1.	Peningkatan Pelindungan terhadap Kelestarian Keaneka-ragaman Hayati Laut melalui Konservasi Ekosistem, Jenis, dan Genetik	Pelindungan dan peman-faan kawa-san konserva-si dan keane-karagaman hayati laut	Peningkatan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi perairan	35 kawasan (kumulatif)	28	30	33	35	KKP	Kemen-LHK, LIPI, Pemda	APBN, APBD
		Pelindungan dan peman-faan kawa-san konserva-si dan keane-karagaman hayati laut	Peningkatan populasi dan pelindungan keanekaragam-an hayati laut	20 spesies (kumulatif)	15	19	19	20	KKP	LIPI	APBN
		Pembinaan konservasi ekosistem esensial	Terbentuknya dan berfungsi-nya forum kelembagaan pengelolaan ekosistem esensial	Jumlah kawasan bakau yang dikelola sebagai kawasan ekosistem esensial	-	6 kawa-san bakau di 2 eko-region (Suma-tra dan Jawa)	-	-	Kemen-LHK	KKP, Pemda	APBN, APBD
		Pengelolaan kawasan konservasi	Pembentukan kesatuan pengelolaan hutan konser-vasi (KPHK) nontaman na-	Jumlah KPHK pada kawasan konservasi la-ut dan pesisir terbentuk dan beroperasi	-	10 unit	10 unit	10 unit	Kemen-LHK	KKP, Pemda	APBN, APBD

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
			sional pada kawasan pesi- sir dan laut								
			Peningkatan efektivitas pengelolaan taman nasio- nal dan kawasan konservasi nontaman nasional di pesisir dan laut di tingkat tapak serta keaneka- ragaman hayati	Jumlah kawasan konservasi di pesisir dan laut yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya hingga memperoleh nilai indeks <i>Management Effectiveness Tracking Tool</i> (METT) minimal 70%	-	17	35	50	Kemen-LHK, KKP	LIPi, Pemda	APBN, APBD
		Konservasi spesies dan genetik	Peningkatan populasi keanekara- gaman hayati di taman nasional dan kawasan konservasi nontaman nasional	Peningkatan populasi penyu sisik, penyu belimbing, dan keaneka- ragaman jenis ikan di wilayah laut dan pesisir	-	2%	2%	2%	Kemen-LHK, KKP	LIPi, Pemda	APBN, APBD

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
			pesisir dan laut								
		Konservasi sumber daya alam hayati	Terbentuk dan beroperasinya KPHK nontaman nasional di pesisir dan laut	Jumlah KPHK pada kawasan konservasi laut dan pesisir terbentuk dan beroperasi	-	10	20	30	Kemen-LHK, KKP		APBN
			Terjaminnya efektivitas pengelolaan kawasan konservasi nontaman nasional di pesisir dan laut di tingkat tapak serta keaneka- ragaman hayati	Jumlah kawasan konservasi laut dan pesisir (Cagar Alam Laut, Suaka Marga- satwa Laut dan Taman Wisata Alam Laut) yang ditingkatkan efektivitas pengelolaannya hingga memperoleh nilai indeks METT minimal 70%	-	10	20	30	Kemen-LHK, KKP	Pemda	APBN, APBD
			Meningkatnya populasi ke- anekaragaman	Peningkatan populasi pe- nyu dan ke-	-	2%	2%	2%	Kemen-LHK, KKP		APBN

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
			hayati di ka-wasan konser-vasi nontaman nasional pesir dan laut	anekaragaman jenis ikan di kawasan konser-vasi non-taman nasio-nal pesisir dan laut							
		Pengelolaan taman nasional	Terjaminnya efektivitas pengelolaan taman nasio-nal di pesisir dan laut di tingkat tapak serta keaneka-ragaman hayati	Jumlah taman nasional laut dan pesisir yang memper-oleh nilai indeks METT minimal 70%	-	20 taman nasional	-	-	Kemen-LHK, KKP		APBN
			Meningkatnya populasi ke-anekaragaman hayati di ta-man nasional pesisir dan laut	Peningkatan populasi penyusisik, penyubelimbing, dan keanekaragam-an jenis ikan di wilayah laut dan pesisir	-	2%	-	-	Kemen-LHK, KKP		APBN

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
2.	Penguatan Konservasi Ekosistem, Jenis, dan Genetik	Pelindungan dan peman-faatan kawa-san konser-vasi dan keane-karagaman hayati laut	Fasilitasi penambahan luas kawasan konservasi	Penambahan luas kawasan konservasi sebesar 3,5 juta ha	0,6 juta ha	0,8 juta ha	0,9 juta ha	1,2 juta ha	KKP	Kemenko Maritim, Kemen-LHK, Pemda	APBN, APBD
		Penyeleng-garaan pela-tihan masya-rakat dan pengembang-an generasi lingkungan hidup	Meningkatnya kapasitas kader ling-kungan hidup	Jumlah kader lingkungan hidup yang dilatih me-ningkat kapa-sitasnya	-	600 orang	1800 orang	3000 orang	Kemen-LHK		APBN
		Konservasi sumber daya alam hayati	Terciptanya usaha ekonomi produktif di desa sekitar kawasan konservasi nontaman nasional	Jumlah desa di daerah penyangga kawasan konservasi nontaman nasional yang memiliki usaha ekonomi produktif	-	27 desa	27 desa	27 desa	Kemen-LHK	KKP, Pemda	APBN, APBD
3.	Pengembang-an Kerja Sama Bilateral, Regional, dan	Pelindungan dan peman-faatan kawa-san konser-vasi	Pembinaan kemitraan kawasan konser-vasi yang	Terciptanya jejaring pengelolaan kawasan	3	3	5	5	KKP	Kemenko Maritim, Kemen-LHK,	APBN, APBD

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
	Global di Bidang Pengelolaan Lingkungan Laut	si dan keane-karagaman hayati laut	mendukung pengelolaan efektif (lokal, regional, dan global)	konservasi						Pemda	
C.6 REHABILITASI, PENCEMARAN LAUT, DAN PESISIR											
1.	Pencegahan, Penang-gulangan, dan Pemulh-an Dampak Pencemaran dan Kerusak-an Lingkung-an Laut	Pendayagu-naan pulau-pulau kecil	Pulau-pulau kecil dan terluar yang tertata ling-kungannya dan tahan terhadap bencana dan perubahan iklim (pulau)	61 pulau	20	15	20	6	KKP	Kemenko Maritim, Kemen-ESDM, Kemen-PUPR, Kemen-kominfo, Kemen-dikbud, Kemenkes, Kemenhan, Kemenhub, Kemenlu, Kemendes-PDRT, Kemen-LHK, BNPP	APBN
		Pengendalian pencemaran dan kerusak-an pesisir dan laut	Meningkatnya kualitas eko-sistem pantai lamun, terum-bu karang, dan vegetasi	Jumlah kawasan yang dipulihkan ekosistemnya (pantai lamun, terumbu ka-	-	2 kawasan prioritas	-	-	Kemen-LHK	KKP	APBN

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
			pantai pada kawasan pesi-sir dan laut	rang, dan ve-getasi pantai)							
			Meningkatnya sarana instalasi peng-olahan air lim-bah di per-kampungan nelayan wi-layah pesisir	Jumlah <i>pilot project</i> Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di perkampung-an nelayan yang terben-tuk	-	2 unit			Kemen-LHK	KKP	APBN
			<i>Clean up</i> di lokasi pesisir dan laut yang tercemar tumpahan minyak	Jumlah lokasi pesisir dan laut yang dila-kukan <i>clean up</i> akibat tumpahan minyak	-	2 lokasi	-	-	Kemen-LHK	KKP, Bakamla, Kemenhub	APBN
			Tersedianya peta, data pen-cemaran, dan sumber pen-cemaran pada kawasan pe-sisir	Jumlah kawasan pesisir yang dilaku-kan penentu-an <i>baseline</i> pencemar, pemantauan berkala, dan pemetaan sumber pencemar	-	3 kawasan pesisir (prioritas <i>National Capital Integrated Coastal Development</i> –	-	-	Kemen-LHK		APBN

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
						NCICD: Jakarta dan Semarang					
2.	Penang-gulangan Bencana Kelautan	Penyeleng-garaan reha-bilitasi dan reklamasi hutan, rehabilitasi lahan, perencanaan daerah aliran sungai, serta pengendalian kerusakan perairan darat	Rehabilitasi kawasan hutan bakau	Luas areal rehabilitasi hutan bakau pada kawasan hutan	-	500 ha	-	-	Kemen-LHK	KKP	APBN
		Pendayagu-naan pesisir	Rehabilitasi dan pelindung-an kawasan pesisir di Pan-tura Jawa (bakau)	3,3 juta batang bakau (kumulatif)	400 ribu batang	900 ribu batang	2 juta batang	-	KKP	Pemda	APBN, APBD
		Penyiapan peralatan di kawasan ra-wan bencana	Pengadaan speedboat Manta dan speedboat Polyethylene	34 speedboat Manta dan 34 speedboat Polyethylene	-	34 speed-boat Manta dan 34	-	-	BNPB		APBN

NO.	KEGIATAN PRIORITAS/ STRATEGI	KEGIATAN	SASARAN	TARGET / OUTPUT	JANGKA WAKTU				PENANG-GUNG JAWAB	INSTANSI TERKAIT	SUMBER DANA
					2016	2017	2018	2019			
						speed-boat Poly-ethylene					
		Pengembang-an aplikasi teknologi in-formasi, ko-munikasi, dan kehumasan	Tersedianya data dan infor-masi kebenc-naan diguna-kan untuk kesiapsiagaan dan penang-gulangan bencana (ter-susunnya data dan informasi kebencanaan untuk pengelo-laan pulau-pulau kecil terluar)	4 wilayah	-	4 wilayah	-	-	BNPB	BMKG	APBN
3.	Pengembang-an Tata Guna dan Infrastruktur Pesisir dan Laut yang Berkelanjut-an	Pengembang-an sentra ke-lautan dan perikanan terpadu	Jumlah kawa-san yang di-kembangkan sebagai sentra kelautan dan perikanan terpadu	31 kawasan (kumulatif)	15	20	25	31	KKP	Kemenko Maritim, Kemenko Perekonomi-an, Kemenkeu, Kemenpar, Kemen-ATR, BKPM,	APBN, APBD